

ABSTRAK

Pantang makanan bagi ibu nifas merupakan salah satu pantangan yang ada di dalam masyarakat, padahal pemenuhan nutrisi yang baik merupakan salah satu faktor yang dapat membantu penyembuhan luka perineum. Data kunjungan masa nifas hari ke 6-7 pada bulan Januari - April 2010 didapatkan 116 ibu nifas, Dari wawancara pada 5 ibu nifas, 3 orang yang berpantang makanan memiliki luka perineum yang masih basah, 2 orang tidak berpantang makanan memiliki luka perineum yang sudah kering. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara pantang makanan dengan proses penyembuhan luka perineum di RSAB Prima Husada Sidoarjo.

Desain dalam penelitian ini adalah *analytic* secara *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang mempunyai luka perineum yang melakukan kunjungan ulang masa nifas pada hari ke 6-7 di RSAB Prima Husada Sidoarjo sebanyak 29 orang. Pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling* didapatkan sebanyak 27 orang. Variabel independennya adalah pantang makanan pada ibu nifas, sedangkan variabel dependennya adalah penyembuhan luka perineum. Data diperoleh menggunakan kuesioner dan observasi kemudian dianalisis menggunakan uji statistik *chi-square* dengan tingkat kemaknaan α (0,05).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 27 responden, didapatkan 13 orang yang berpantang makanan hampir seluruhnya (76,9%) memiliki penyembuhan luka perineum tidak baik, sedangkan 14 orang sisanya tidak berpantang makanan hampir seluruhnya (78,6%) memiliki penyembuhan perineum *baik*. Dari hasil uji statistik *chi-square* didapatkan nilai p (0,004) < α (0,05) maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara pantang makanan dengan proses penyembuhan luka perineum.

Simpulan penelitian ini adalah pantang makanan dalam masa nifas dapat mempengaruhi penyembuhan luka perineum. Maka dari itu hendaknya lebih meningkatkan pemberian pendidikan kesehatan pada ibu nifas mengenai pemenuhan nutrisi yang dapat membantu proses penyembuhan luka perineum.

Kata kunci : pantang makanan, penyembuhan luka perineum